

Manifesto politik genshi Josei Wa Daiy De Atta pada jurnal seit upaya hiratsuka raich dalam pembebasan kaum perempuan Jepang periode Meiji Taish = Political manifesto genshi josei wa taiy de atta in seit magazine Hiratsuka Raich s efforts in Japan women s liberation meiji taish period / Salsabil Herdiati

Salsabil Herdiati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413113&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Hiratsuka Raich adalah seorang pelopor gerakan feminisme perempuan Jepang yang terkenal dengan manifesto politik 'Genshi, Josei wa Taiy de Atta'. Manifesto politik tersebut dicetuskan dalam jurnal majalah Seit yang diterbitkan oleh organisasi literatur khusus perempuan Seitsha dan dilatarbelakangi oleh kebijakan pemerintah Meiji yang diterapkan pada saat itu. Raich menganggap kebijakan itu menyubordinasi posisi perempuan dalam masyarakat. Kebijakan yang mengatur tentang keluarga dan melemahkan posisi perempuan pada masa itu tertera dalam Meiji Minp dan dipengaruhi oleh sistem kekeluargaan yang berlaku pada masa Tokugawa, yaitu sistem Ie. Tersebar nya manifesto 'Genshi, Josei wa Taiy de Atta' ternyata menjadi pemicu bagi perempuan Jepang lain untuk berani mengutarakan pemikirannya melalui karya tulis hingga bergabung dengan berbagai organisasi feminis.

<hr>

ABSTRACT

Hiratsuka Raich was a Japan Feminist Movement pioneer, famous by political manifesto 'Genshi, Josei wa Taiy de Atta', written in Seito Magazine which published by women-only literature organization Seitsha. The trigger of her politic manifesto was Meiji government's policy which forced women subordination in the society. The said policy in Meiji Minp regulating family matters and debilitating women position at that time influenced by kinship system prevailing in the Tokugawa period, called Ie. It turns out the spreading of 'Genshi, Josei wa Taiy de Atta' manifesto became a trigger for other Japanese women to voice out their minds through literature and join various feminist organizations.